

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk-bentuk dukungan sosial dalam resiliensi penyintas lahar dingin Merapi di Dusun Gempol Desa Jumoyo Kecamatan Salam Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Pendekatan ini diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, dengan kata lain metode ini adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, partisipasi serta tindakan secara holistik pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Tujuan penelitian deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena (Lexy J. Moleong, 2011: 6).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada warga penghuni Hunian Sementara yang kembali ke Dusun Gempol. Penelitian dilaksanakan di Huntara (Hunian Sementara) dan di Dusun Gempol. Peneliti memilih melaksanakan penelitian di Huntara sebab terdapat beberapa keluarga yang masih dalam proses membangun rumah kembali di Dusun Gempol. Selain di Huntara, peneliti juga melaksanakan penelitian di Dusun Gempol untuk melakukan observasi

Dusun Gempol pasca terjadinya banjir lahar dingin. Peneliti juga melakukan wawancara dengan warga yang telah kembali untuk melanjutkan hidup di Dusun Gempol. Waktu Penelitian ini kurang lebih selama 3 bulan dimulai bulan Desember 2012 hingga bulan Februari 2013.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang terlibat penuh serta cukup lama dan intensif menyatu dalam proses pelaksanaan suatu penelitian (Moleong, 2005: 15). Subjek dalam penelitian ini adalah warga Dusun Gempol yang memiliki resiliensi. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive sampling* yaitu didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat dengan populasi yang diketahui sebelumnya (Nurul Zuriah, 2006: 124).

Subjek penelitian yang ditentukan oleh peneliti terdiri dari beberapa kriteria. Kriteria tersebut yaitu, (1) merupakan warga asli Dusun Gempol, (2) ikut mengalami bencana banjir lahar dingin, (3) mengalami kerugian material seperti kehilangan rumah dan harta benda, (4) memiliki keinginan atau sudah dalam proses kembali ke Dusun Gempol untuk melanjutkan hidup.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984: 47) dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menyebutkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2005: 157).

1. Data Primer

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama (data primer). Data tersebut berupa sikap atau perilaku, dan aktivitas masyarakat yang berada di Dusun Gempol. Pencatatan sumber data utama dilakukan melalui wawancara dan observasi. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dan observasi, antara lain wawancara dengan masyarakat setempat.

2. Data Sekunder

a. Sumber tertulis

Sumber tertulis adalah sumber di luar kata-kata dan tindakan yang dikategorikan sebagai kata kedua (sekunder) namun tetap penting keberadaannya bagi upaya pengumpulan data penelitian. Sumber data tertulis dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, dan internet yang berkenaan dengan penelitian ini.

b. Foto

Foto-foto yang dapat memberi gambaran pada kita mengenai lokasi, keadaan wilayah, kondisi masyarakat, dan gambaran mengenai Desa Jumoyo dan Dusun Gempol yang terkena banjir lahar dingin

Merapi tersebut. Dalam kaitannya dengan penelitian ini foto merupakan sumber data yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan wilayah bencana dan kehidupan masyarakat Dusun Gempol pasca banjir lahar dingin Merapi. Foto-foto yang digunakan mengambil dari foto yang dihasilkan peneliti sendiri dan foto koleksi dari orang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara-cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap. Penelitian ini menggunakan jenis sumber data yang diperoleh secara lisan dan tertulis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian nantinya adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2007: 70). Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut terlibat secara langsung (Husaini Usman, 2004: 56). Peneliti akan mengobservasi lokasi yang telah ditentukan dalam penelitian observasi bukan hanya menentukan siapa yang akan diwawancarai melainkan juga menetapkan konteks, kejadian, dan prosesnya.

Peneliti melakukan observasi di Dusun Gempol Desa Jumoyo, terkait dengan keadaan Dusun dan warga masyarakat Dusun Gempol, bentuk-bentuk dukungan sosial yang diperoleh warga, dan observasi untuk mengetahui pihak-pihak yang terlibat dalam memberikan dukungan sosial bagi warga Gempol.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka yang mengarah pada kedalaman informasi (Moleong, 2010: 190). Pedoman wawancara dibuat sebagai patokan informasi yang akan digali sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan pada saat wawancara berlangsung guna memperoleh informasi yang lebih lengkap, mendalam dan terfokus. Teknik wawancara yang dilaksanakan mengambil 2 jenis informan yang akan dimintai keterangan terkait pelaksanaan penelitian, yaitu,

- a. Warga Dusun Gempol yang telah dipilih oleh penelitian sesuai dengan kriteria subjek penelitian.
- b. Pihak-pihak yang memberikan dukungan sosial kepada warga Dusun Gempol baik saat terjadi bencana maupun pasca bencana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian, baik dokumen yang dipublikasikan, atau dokumen pribadi seperti foto, video, catatan harian, dan catatan

lainnya. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan segala bentuk tertulis maupun tidak tertulis sebagai sumber keterangan untuk memperoleh data dan dapat digunakan untuk melengkapi data-data lainnya. Perolehan data pelengkap dengan teknik dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat bantu, diantaranya.

a. Foto

Data berupa foto yang digunakan diambil oleh peneliti di lokasi terjadinya luapan lahar dingin di Dusun Gempol pada saat observasi dan penelitian. Selain foto-foto dari sumber pribadi, peneliti juga mendapatkan dokumentasi berupa foto yang dimiliki oleh pihak pemerintah Desa dan pemerintah daerah setempat.

b. Dokumen

Dokumen yang digunakan berupa data-data mengenai data yang dimiliki Dusun Gempol, seperti data kerusakan-kerusakan yang dialami oleh warga, daftar penyintas lahar dingin Merapi di Dusun Gempol, serta bentuk-bentuk dukungan sosial yang diterima oleh warga.

F. Teknik Sampling

Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive sampling* yaitu didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat dengan populasi yang diketahui sebelumnya (Nurul Zuriah, 2006: 124). Menurut Sugiyono (2006:300) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pelaksanaan teknik sampling ini menggunakan beberapa kriteria untuk mendapatkan subjek penelitian yang sesuai dengan harapan peneliti. Adapun kriteria peneliti untuk warga Dusun Gempol yaitu, yaitu, (1) merupakan warga asli Dusun Gempol, (2) ikut mengalami bencana banjir lahar dingin, (3) mengalami kerugian material seperti kehilangan rumah dan harta benda, (4) memiliki keinginan atau sudah dalam proses kembali ke Dusun Gempol untuk melanjutkan hidup.

Warga (penyintas) yang diambil yaitu terdiri dari 8 subjek. Selain penyintas, peneliti juga menggali informasi dari informan pendukung yaitu instansi yang terlibat dalam memberikan dukungan sosial bagi warga Dusun Gempol sebanyak 7 instansi. Instansi tersebut terdiri atas instansi pemerintah dan swasta.

G. Teknik Validitas Data

Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dalam kenyataan validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Teknik triangulasi digunakan untuk mengecek keabsahan data. Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pengecek keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2010: 330). Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber

berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda. Dalam penelitian ini hal tersebut dapat dicapai dengan dua jalan yaitu,

1. Membandingkan keterangan yang telah disampaikan oleh subjek penelitian dengan informan pendukung terkait bentuk-bentuk dukungan sosial yang dirasakan dan diterima oleh warga. Maksud dirasakan dan diterima adalah subjek penelitian benar-benar merasakan manfaat dan menerima dukungan sosial yang telah diberikan oleh informan pendukung.
2. Membandingkan hasil wawancara terhadap subjek penelitian dan informan pendukung dengan isi suatu dokumen seperti jurnal, hasil penelitian sebelumnya, kajian pustaka, dan kajian teori.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif model interaktif yang telah diajukan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari empat hal utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Huberman, 1992: 15-21). Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria diantaranya:

1. Pengumpulan Data

Usaha untuk menggali data dan informasi dari berbagai sumber yaitu dengan wawancara, pengamatan yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan, memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi,

gambar, foto, dan sebagainya. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu warga Dusun Gempol dengan kriteria subjek penelitian, pemerintah Desa Jumoyo, dan pihak-pihak yang memberikan dukungan sosial.

2. Reduksi

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membuat koding hasil wawancara dengan tujuan untuk menyeleksi data. Selain itu juga membuat ringkasan dari hasil koding wawancara serta membuang bagian-bagian yang tidak penting sehingga dihasilkan gambaran yang fokus tentang pokok penelitian.

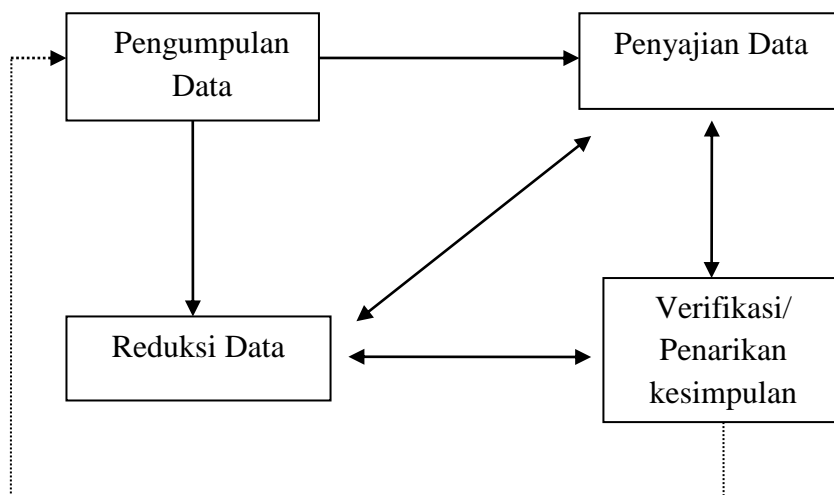
3. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Banyaknya data yang diperoleh menyulitkan peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian maupun proses pengambilan kesimpulan, sebab hasil penelitian masih berupa data-data yang berdiri sendiri. Hasil reduksi data yang telah dilakukan peneliti di atas kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif data dan analisis hasil penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini menyusun informasi-informasi mengenai bentuk-bentuk dukungan sosial dalam resiliensi warga (penyintas) banjir lahar dingin di Dusun Gempol.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau *verifikasi*, sebagai langkah akhir dalam penyusunan suatu laporan atau merupakan pembuatan kesimpulan dari data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif dengan melihat hal-hal yang khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum yang obyektif. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi dari obyek yang awalnya belum jelas, sehingga tampak peran dukungan sosial yang diberikan kepada para penyintas dalam membangun resiliensi warga Dusun Gempol.

Secara skematis analisis data dengan model interaktif digambarkan sebagai berikut.



Bagan 2. Model Analisis Interaktif Milles dan Huberman